



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 16 Juni 2021

Halaman: 5

YOGYAKARTA

► PENGENTASAN KEMISKINAN

Pringgokusuman Giatkan Pemberdayaan Usaha

GEDONGTENGEN—Pemerintah Kelurahan Pringgokusuman menggelar sejumlah pelatihan pemberdayaan usaha kepada warganya guna mengentaskan persoalan kemiskinan. Program pelatihan yang digelar dengan bekerja sama bersama berbagai pihak itu diharapkan bisa mengangkat perekonomian warga.

Lurah Pringgokusuman, Eni Purwati mengungkapkan telah ada berbagai pelatihan yang diselenggarakan pihaknya sejak awal tahun lalu. Program pelatihan berbasis usaha itu didesain agar dapat diimplementasikan oleh warga dan bisa membentuk usaha baru. "Ada pelatihan kuliner dan juga program batik ecoprint serta lorong sayur yang telah kami jalankan. Sekarang kami juga tengah menganalisis program pelatihan apa yang sekiranya cocok untuk digelar kembali," ujarnya, Selasa (15/6).

Eni menjelaskan, pelaksanaan program pelatihan itu juga merupakan realisasi dari usulan Musrenbang pada 2020 lalu. Pada pelatihan kuliner, para peserta merupakan perwakilan dari 22 RW. Tiap RW mengirimkan peserta sebanyak dua orang, sehingga total peserta adalah 44 orang. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama dua hari. Dan sesuai protokol kesehatan, peserta dibagi menjadi dua sesi dengan jumlah peserta tiap sesi 22 orang.

Pelatihan pembuatan lorong sayur digelar Kelurahan Pringgokusuman belum lama ini guna mengentaskan persoalan kemiskinan di wilayah setempat.

Gandeng Gendong

"Kegiatan ini untuk mendukung program Kota Jogja dalam pengurangan angka kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya dalam masa pemulihan ekonomi di masa pandemi Covid-19. Harapannya dengan pelatihan peserta dapat meningkatkan kemampuannya dalam pembuatan olahan kuliner," katanya.

Tak hanya itu, kelurahan juga melanjutkan program itu dengan mengadakan pelatihan lorong sayur. Kegiatan ini merupakan usulan dari Musrenbang 2021 dan merupakan lanjutan kegiatan serupa di tahun sebelumnya.

Kegiatan ini bertujuan untuk memanfaatkan lahan sempit di perkotaan khususnya di lorong atau gang untuk menanam tanaman sayur. "Selain untuk penghijauan juga untuk ketahanan pangan di wilayah khususnya di wilayah Kelurahan Pringgokusuman," katanya.

Dia menyebut, peserta pelatihan diharapkan dapat mengimplementasikan hasil pelatihan di lingkungannya masing-masing. Untuk sampel lorong sayur 2021 yang akan didorong menjadi kampung sayur yakni di wilayah RW 2 Jlagran dan RW 4 kampung Pringgokusuman. Warga akan menggunakan lahan bekas bantaran rel kereta api.

"Dengan harapan nantinya kampung sayur ini adalah buah karya tangan para warga yang akan terbentuk dalam sebuah kelompok tani. Sehingga nantinya saat melintas, di sudut kanan dan kiri gang nampak hijau segar," ucap dia. (Yosef Leon Pinsker)

☐ Netral ☐ Biasa ☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Pringgokusuman	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005